

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang stereotip Etnis Nias terhadap Etnis Minangkabau dalam hal ekonomi dengan studi kasus etnis Nias di Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Etnis Nias yang bermigrasi ke Kelurahan Teluk Kabung Utara disebabkan oleh faktor ekonomi atau lapangan pekerjaan yang sedikit serta penghasilan yang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, serta keinginan untuk hidup mandiri dan jauh dari keluarga. Faktor lain adalah mengikuti keluarga yang telah lebih dulu bermukim di Kelurahan Teluk Kabung Utara. Alasan etnis Nias memilih Kelurahan Teluk Kabung Utara sebagai tempat migrasi adalah mereka dengan mudah diizinkan untuk menetap di tanah kosong milik orang Minangkabau, mereka cukup membersihkan tanah tersebut dari tanaman liar dan menjaga tanaan yang sebelumnya tumbuh.

Etnis Nias menganggap Etnis Minangkabau adalah orang baik, karena selama mereka berinteraksi dengan Etnis Minangkabau, mereka tidak pernah merasa dibedakan atau dikucilkan dari pergaulan. Dalam hal ekonomi Etnis Nias dan Minangkabau cukup saling terikat, yang mana Etnis Nias sering menjual hasil kebunnya ke warung-warung yang pemiliknya Etnis Minangkabau dan juga Etnis

Nias selalu membeli kebutuhan sehari-hari ke warung-warung yang pemiliknya Etnis Minangkabau. Selama ini Etnis Nias tidak pernah merasa dirugikan untuk hal jual beli hasil kebun dengan Etnis Minangkabau, sebab biasanya hasil kebun mereka akan dibeli dengan harga yang tidak beda jauh dengan harga pasar, hal inilah yang membuat Etnis Nias lebih memilih menjual hasil kebunnya ke Etnis Minangkabau daripada ke Pasar, selain harganya yang tidak beda jauh, mereka juga dapat menghemat ongkos untuk pulang balik dari pasar.

Etnis Nias juga tidak merasa dibedakan dalam bidang lainnya, seperti dalam hal pendidikan mereka tidak pernah merasa dikucilkan dalam menuntut ilmu, bahkan dalam beberapa kesempatan merek sedikit diistimewakan, guru akan secara pribadi menghubungi mereka jika ada tugas sekolah ataupun kepentingan sekolah lainnya. Untuk beribadah pun mereka tidak pernah dibatasi oleh Etnis Minangkabau, begitu juga dalam pergaulan, Etnis Nias tidak pernah merasa dibedakan dalam pergaulan, mereka bebas ingin bergaul dengan siapa saja dan Etnis Minangkabau pun membuka diri untuk bergaul dengan Etnis Nias di lingkungan tersebut.

Untuk hal ekonomi, baik sebagai pembeli ataupun sebagai penjual Etnis Minangkabau tidak dipandang jelek oleh Etnis Nias, mereka beranggapan bahwa dengan adanya hubungan ekonomi antara Etnis Nias dan Minangkabau dapat mempermudah mereka dalam menjalankan roda ekonomi. Etnis Minangkabau yang biasanya melekat dengan “pelit” tidak ditemui oleh Etnis Nias saat mereka melakukan kegiatan ekonomi dengan orang Minangkabau. Selain stereotip positif yang terbentuk pasti juga ada stereotip negatif, seperti Etnis Minangkabau yang dipandang terlalu memanfaatkan tenaga Etnis Nias dalam satu pekerjaan.

Pada setiap kehidupan tentu tidak hal baik saja yang terjadi, tentu ada buruknya, seperti yang terjadi pada Etnis Nias dan Minangkabau di Kelurahan Teluk Kabung Utara. Beberapa kali Etnis Minangkabau menuduh tuduhan yang tidak berdasar pada Etnis Nias, tapi untungnya permasalahan tersebut dapat diselesaikan dan tidak menjadi masalah yang berkelanjutan.

Dapat dikatakan bahwa semakin sering individu berinteraksi dengan suatu etnis maka penilaian terhadap etnis tersebut akan semakin mendalam. Penilaian tersebut bukan hanya dilihat dari kehidupan sehari-hari dijalankan, tetapi juga dilihat pada bagaimana golongan masyarakat tersebut berinteraksi dengan individu-individu disekitar mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari penulis:

1. Bagi suatu etnis yang ingin merantau ke suatu daerah, ada baiknya mempelajari bahasa daerah tersebut atau setidaknya bisa berbahasa Indonesia, agar memudahkan dalam berkomunikasi dengan penduduk sekitar.
2. Etnis Nias hendaknya lebih sering turun dari perbukitan untuk berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan tersebut.
3. Etnis Minangkabau di Kelurahan Teluk Kabung Utara baiknya lebih merangkul Etnis Nias sebagai minoritas agar keharmonisan dalam bermasyarakat lebih terjaga.
4. Baiknya Etnis Nias dan Minangkabau di Kelurahan Teluk Kabung Utara lebih menampilkan keharmonisan di lingkungan tempat mereka tinggal, agar bisa

dilihat oleh orang luar dan dapat mematahkan stigma bahwa Nias dan Minangkabau tidak bisa hidup berdampingan.

5. Etnis Minangkabau sebaiknya mengurangi sifat suka menuduh orang lain sebagai pelaku kejahatan tanpa bukti yang jelas, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan kelompok etnis lain terhadap Etnis Minangkabau.



Daftar Pustaka